

Kegiatan Pembelajaran 1
Teks Laporan Hasil Observasi



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. Pendahuluan

Selamat pagi Ananda, bagaimana kabarnya hari ini? Ibu harap semua dalam keadaan sehat dan siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Pada kegiatan pembelajaran 1 ini, kita akan belajar tentang laporan hasil observasi. Setelah pembelajaran ini, Ananda diharapkan mampu menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi serta mengonstruksi teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan yang ditulis baik lisan maupun lisan. Berikut peta konsep pada pembelajaran ini!



B. Penyajian Materi

Perhatikan gambar berikut!



Peristiwa apa yang tampak pada gambar di atas?

Iya benar, gambar di atas menunjukkan adanya peristiwa banjir. Dari peristiwa di atas dapat kita tulis ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi. Pernahkah Ananda membuat teks laporan hasil observasi? Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang disusun dan didasarkan pada hasil pengamatan dan fakta yang ada melalui kalimat deskripsi. Teks laporan hasil observasi berfungsi menjelaskan suatu objek atau fenomena yang didasari oleh hasil pengamatan. Dalam penyusunannya, teks ini memaparkan fakta-fakta dengan jelas dan terperinci.

Pada pelajaran ini Ananda akan mampu membuat laporan hasil observasi. Baiklah kita masuki materi pertama.

1. Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan dari Minimal Dua Teks Laporan Hasil Observasi

Sekarang kita mulai membahas tentang kompetensi dasar yang pertama, yaitu “Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan dari Minimal Dua Teks Laporan Hasil Observasi”. Perlu Ananda ketahui, indikator pada kompetensi dasar ini adalah:

- Mengidentifikasi Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan
- Membandingkan Struktur dari Dua Teks Laporan Hasil Observasi
- Mengklasifikasi Aspek Kebahasaan dari Dua Teks Laporan Hasil Observasi

Sebelum masuk ke indikator pertama, bacalah teks berikut ini!

Teks 1

Banjir

Banjir adalah keadaan suatu tempat terdapat genangan air yang tidak seharusnya. Misalnya di tengah kota, ataupun di jalan raya. Banjir disebabkan oleh banyak faktor, dapat menyebabkan permasalahan-permasalahan, namun juga terdapat cara pencegahan banjir.

Faktor penyebab banjir yang pertama ialah ulah manusia, setelah itu faktor alam. Kegiatan manusia seperti menebang pohon sembarangan (*illegal logging*), membuang sampah di saluran air, sungai, serta *enggan* menanam pohon dapat memicu terjadinya banjir. Itu disebabkan karena tidak ada yang menyerap air hujan yang turun akibat telah ditebangnya pohon-pohon, dan saat air mengalir ke saluran air yang tersumbat, air akan meluap.

Kerusakan maupun permasalahan yang disebabkan banjirpun beraneka ragam, seperti rusaknya rumah, bangunan, kantor, yang dapat mengganggu aktifitas. Banjir juga menyebabkan timbulnya beberapa penyakit seperti gatal-gatal, diare, kutu air, dan lainnya.

Namun, banjir juga dapat dicegah, upaya-upaya yang dapat dilakukan sebagai pencegahan ialah menanam lahan kosong dengan tanaman, reboisasi hutan, pembersihan saluran air dari sampah, membuat bendungan di bantaran sungai, serta senantiasa menjaga kebersihan lingkungan.

Sumber: <http://masdenrum.blogspot.com/2014/09/teks-laporan-hasil-observasi-banjir.html>

➤ Mengidentifikasi Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan

Struktur laporan hasil observasi dapat disajikan secara populer dan ilmiah. Ada dua versi struktur teks laporan hasil observasi. Versi 1 teks laporan hasil observasi disusun berdasarkan 2 struktur utama yaitu:

- a. **Pernyataan umum (klasifikasi):** merupakan bagian pembuka atau pengantar tentang hal yang dilaporkan. Pada tahapan ini akan disampaikan bahwa benda-benda di dunia bisa diklasifikasikan berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan.
- b. **Anggota/aspek yang dilaporkan:** merupakan bahasan atau rincian tentang objek yang sedang diamati.

Versi 2 terdapat 4 struktur utama yaitu:

- a. **Definisi Umum:** merupakan pembukaan yang berisi pengertian tentang suatu hal yang tengah dibahas di dalam teks.

- b. **Deskripsi Bagian:** merupakan bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf (penjelasan rinci).
- c. **Deskripsi Manfaat:** merupakan bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan
- d. **Penutup:** merupakan bagian rincian akhir dari teks.

Sedangkan kaidah kebahasaan teks laporan observasi adalah sebagai berikut!

1. Penggunaan Verba
Verba adalah kata -kata yang menyatakan suatu tindakan dan sering juga disebut kata kerja.
2. Penggunaan Frasa
Frasa adalah kata-kata yang terdiri atas 2 kata atau lebih yang mengandung satu fungsi makna. Frasa sering juga disebut dengan kelompok kata.
3. Penggunaan Sinonim (Padan Kata)
Sinonim ini biasa disebut dengan padanan kata atau persamaan kata. Sinonim merupakan kata-kata yang mempunyai bentuk berbeda, misalnya pelafalan dan tulisan, namun kata-kata tersebut sebenarnya mempunyai makna yang sama atau mirip.
4. Penggunaan Antonim (Lawan Kata)
Antonim biasa disebut dengan lawan kata. Antonim merupakan kata-kata yang mempunyai makna saling berlawanan satu sama lain.
5. Penggunaan Nomina
Nomina adalah kata-kata yang sering juga disebut kata benda.
6. Penggunaan Konjungsi
Konjungsi disebut juga sebagai kata hubung, seperti: *dan, atau, tetapi, ketika* dan lain – lain.
7. Menggunakan Kalimat Kompleks
Kalimat kompleks adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu struktur kalimat.

Contoh :

Kamu akan mendapat nilai yang baik apabila kamu belajar dengan giat

Keterangan :

Kamu	: S
akan mendapat	: P
nilai yang baik	: O
apabila	: Kongjungsi

kamu : S
belajar : P
dengan giat : Keterangan

8. Menggunakan Kalimat Simpleks

Kalimat simpleks adalah kalimat yang hanya terdiri dari satu struktur kalimat. Baik S + P, atau S+P+O, atau S+P+O+K.

Contoh :

Santi Menyiram bunga

S P O

9. Menggunakan Istilah

Istilah dalam teks laporan hasil observasi adalah kata-kata yang bersifat keilmuan atau teknis atau sering juga disebut dengan kata-kata ilmiah.

➤ **Membandingkan Struktur dari Dua Teks Laporan Hasil Observasi**

Pada pelajaran yang lalu, Ananda telah mempelajari struktur teks laporan hasil observasi. Pada pelajaran ini, Ananda akan membandingkan struktur dari dua teks laporan hasil observasi. Untuk memudahkan Ananda membandingkan struktur dari dua teks laporan hasil observasi, lakukan kegiatan berikut.

1. Bacalah kembali teks laporan hasil observasi yang berjudul "Banjir" yaitu teks pertama di atas dan teks "Anggrek Bulan" berikut dengan cermat.

Teks 2

Anggrek Bulan

Anggrek Bulan atau *Phalaenopsis ambilis* adalah tanaman indah masuk dalam salah satu suku tumbuhan berbunga terbanyak yang juga ditetapkan sebagai puspa pesona Indonesia yang berasal dari *Genus Phalaenopsis*.

Anggrek Bulan merupakan jenis Anggrek *Ochidaceae* yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar. Anggrek Bulan berasal dari Asia Tenggara dan dapat ditemukan di seluruh dunia kecuali di Benua Antartika. Anggrek Bulan pertama ditemukan di Maluku, dan termasuk tumbuhan Epifit.

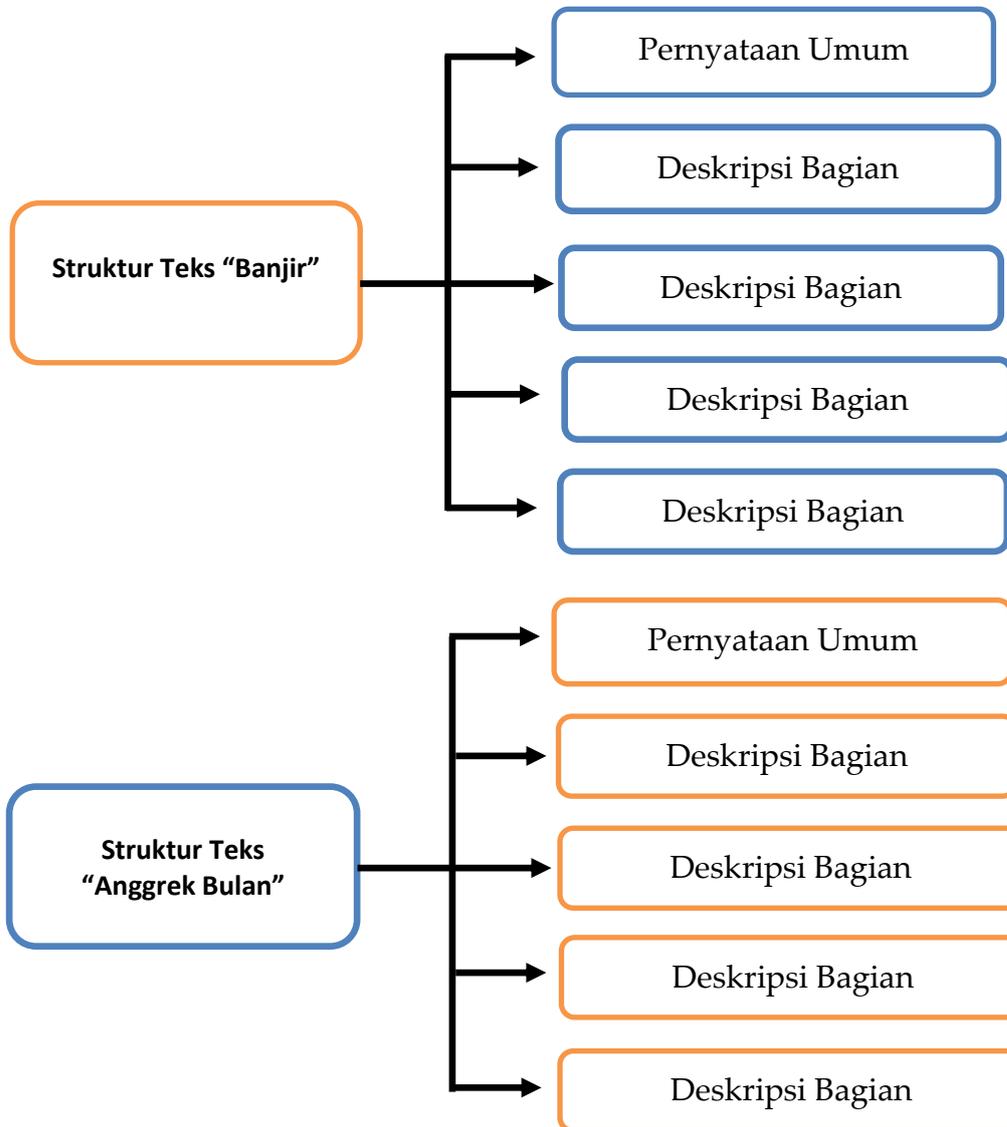
Anggrek Bulan banyak dimanfaatkan untuk tanaman hias karena keindahannya. Anggrek mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga lain, seperti dahlia, melati, mawar, dan sebagainya. Anggrek Bulan salah satunya yang dapat hidup/tumbuh hanya dengan digantungkan, sehingga tidak banyak membutuhkan ruangan.

Cara budidaya Anggrek Bulan termasuk mudah, hanya dengan menyetek atau penyebaran biji. Media yang digunakan dapat berupa arang kayu, serabut

kelapa, atau potongan batang pohon/genting/batu bata. Dengan adanya tanaman Anggrek Bulan di rumah dapat memperindah pemandangan halaman rumah kita.

Sumber : <https://www.yuksinau.id/contoh-teks-laporan-hasil-observasi-tumbuhan/>
(dengan pengubahan)

2. Tentukan kedua teks laporan hasil observasi tersebut, kemudian bandingkan!



3. Kemukakan isi teks berdasarkan struktur yang sudah Ananda dikerjakan!

Isi teks "Banjir" :

Isi teks "Anggrek Bulan" :

➤ **Mengklasifikasi Aspek Kebahasaan dari Dua Teks Laporan Hasil Observasi**

Pada pelajaran terdahulu Ananda telah mempelajari aspek kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi. Untuk kembali aspek kebahasaan tersebut, coba Ananda pelajari lagi dengan cermat. Setelah itu, lakukan kegiatan berikut.

Mengklasifikasi Jenis Kata dan Kalimat pada Teks

1. Bacalah kembali teks laporan hasil observasi “Banjir” dan teks “Anggrek Bulan”
2. Klasifikasi kalimat-kalimat yang terdapat dalam kedua teks laporan hasil observasi tersebut. Tulis dalam tabel berikut ini.

a. Penggunaan Verba

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

b. Penggunaan Frasa

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

c. Penggunaan Sinonim (Padan Kata)

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

d. Penggunaan Antonim (Lawan Kata)

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

e. Penggunaan Nomina

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

f. Penggunaan Konjungsi Atau Kata Hubung

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

g. Menggunakan Kalimat Kompleks

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

h. Menggunakan Kalimat Simpleks

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

i. Menggunakan Istilah

No.	Kalimat pada Teks	Ditandai oleh Kata

Latihan

Teks 3

Virus Corona

Virus corona ini adalah jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Infeksi virus ini disebut *Covid-19* dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus *Covid-19* dari Maret 2020. Masyarakat dapat mengakses data penderita *Covid-19* di seluruh dunia.

Kata corona sendiri berasal dari bahasa Latin yang berarti mahkota. Bentuk virus corona menyerupai mahkota. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-pneumonia akut, sampai kematian.

Ciri-ciri virus corona hampir mirip dengan gejala flu, di antaranya: demam tinggi lebih dari 38 derajat celsius, batuk kering, lemas, sakit tenggorokan, sesak atau kesulitan bernapas, sakit kepala. Namun, masa inkubasi virus ini sekitar 14 hari. Berarti, bisa jadi Anda memiliki virus tersebut hingga 14 hari sebelum Anda menyadari gejalanya. Jika memiliki gejala tersebut dalam fase 14 hari, segera periksakan diri Anda.

Penyebaran virus corona ini pertama kali berkembang pada hewan sebelum akhirnya menyerang manusia. Ketika sudah menginfeksi manusia, penyebaran virus corona bisa melalui *droplet* pernapasan. Percikan batuk atau bersin dari orang yang terinfeksi virus corona akan menempel di permukaan benda atau kulit manusia. Sehingga, virus akan berpindah ketika manusia menyentuh benda atau melakukan kontak fisik dengan manusia lainnya. Kemudian, virus akan menginfeksi manusia ketika tangan yang terkontaminasi oleh virus menyentuh wajah, seperti mulut, hidung, dan mata.

Untuk melindungi diri sekaligus menahan penyebaran virus corona, Anda bisa melakukan hal-hal berikut:

- Terapkan gaya hidup sehat, mulai dari pola makan, olahraga, serta hindari begadang untuk menjaga kekebalan tubuh Anda.
- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik. Jika tidak bisa mencuci tangan, bersihkan tangan menggunakan *hand sanitizer*.
- Jangan keluar rumah jika Anda merasa kurang sehat atau memiliki gejala flu.
- Hindari atau batasi kontak fisik dengan orang lain. Jika memungkinkan, usahakan berada pada jarak setidaknya satu meter dengan orang lain.
- Hindari menyentuh area wajah, seperti mata, hidung, dan mulut sebelum Anda membersihkan tangan.
- Tutup mulut dan hidung Anda dengan tisu atau siku bagian dalam ketika batuk atau bersin. Jika Anda menggunakan tisu, segera buang tisu Anda.
- Bersihkan barang-barang yang sering Anda gunakan dengan disinfektan, seperti gawai atau handphone, laptop, dan meja.

Pengobatan terinfeksi *Covid-19* diketahui tidak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus corona. Contohnya:

1. Minum obat yang dijual bebas untuk mengurangi rasa sakit, demam, dan batuk. Namun, jangan berikan aspirin pada anak-anak. Selain itu, jangan berikan obat batuk pada anak di bawah empat tahun. Gunakan pelembap

ruangan atau mandi air panas untuk membantu meredakan sakit tenggorokan dan batuk.

2. Perbanyak istirahat
3. Perbanyak asupan cairan tubuh
4. Jika merasa khawatir dengan gejala yang dialami, segeralah hubungi penyedia layanan kesehatan terdekat.

Dengan mengetahui lebih dalam mengenai virus corona ini, maka kita bisa lebih berhati-hati dalam menjaga diri kita agar terhindar dari virus yang mematikan ini.

- (1) Informasi apa saja yang Ananda peroleh dari teks laporan hasil observasi di atas?
- (2) Identifikasilah struktur teks di atas dan bandingkan dengan teks “Banjir”
- (3) Klasifikasilah kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks “Virus Corona”. Tulis dalam tabel.

2. Mengonstruksi Teks Laporan dengan Memerhatikan Isi dan Aspek Kebahasaan yang Ditulis Baik Lisan maupun Lisan.

Pada materi terakhir ini kita akan mempelajari tentang mengonstruksi teks laporan hasil observasi. Indikator pada materi ini adalah:

- Melengkapi Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas
- Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi
- Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

➤ Melengkapi Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas

Pada materi sebelumnya Ananda sudah belajar mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan, membandingkan struktur dari dua teks laporan hasil observasi dan mengklasifikasi aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi. Jika Ananda sudah memahaminya, marilah lanjutkan dengan menyajikan gagasan ke dalam laporan hasil observasi. Sebagaimana kita ketahui bahwa sebuah wacana/teks pasti dibentuk oleh beberapa paragraf yang padu. Setiap paragraf dalam sebuah teks dibentuk oleh gagasan pokok dan gagasan penjelas. Seluruh gagasan penjelas dalam sebuah paragraf harus mendukung satu gagasan pokok. Apabila gagasan penjelasnya tidak mendukung gagasan pokok, sebuah paragraf tidaklah dikatakan paragraf yang padu. Jadi, mengembangkan

teks dimulai dengan menuliskan gagasan-gagasan pokok terlebih dahulu. Kemudian setiap gagasan pokok dikembangkan menjadi satu paragraf.

Perhatikanlah contoh rangkaian gagasan pokok berikut.

1. Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam ordo yang sama.
2. Merpati dan dara adalah burung yang berbadan gempal dengan leher pendek, paruh ramping pendek, dan cere berair.
3. Merpati dan dara memiliki spesies yang bermacam.
4. Berbagai spesies merpati dan dara dimanfaatkan sebagai burung hias.

Gagasan pertama dapat dikembangkan, dengan menambah gagasan-gagasan penjelas. Pengembangan gagasan dapat dibantu dengan format yang dapat Anda tuliskan dalam bukumu.

➤ **Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi**

Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Tentukan objek yang akan diobservasi. Misalnya, Anda akan menulis tentang kebudayaan daerah tertentu atau tentang tempat wisata.
2. Kumpulkanlah sejumlah fakta, data, dan informasi berkenaan dengan objek yang telah Anda tentukan. Pengumpulan informasi tentang objek tersebut dapat Anda lakukan dengan cara berikut:
 - a) Pengamatan lapangan
 - b) Wawancara langsung dengan narasumber yang relevan
 - c) Studi pustaka melalui buku sumber, majalah, surat kabar, maupun dari internet.
3. Buatlah kerangka penulisan teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan struktur teks laporan hasil observasi dan kaidah kebahasaannya.
4. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan yang lengkap, baik dengan pola pengembangan deduktif maupun induktif.
5. Sertailah teks laporan hasil observasi Anda dengan foto atau dokumentasi yang mendukung.
6. Bacalah kembali teks yang Anda buat, kemudian lakukan penyuntingan terhadap ketepatan isi dan aspek kebahasaan, seperti ejaan, diksi, kalimat, serta kesatuan dan kepaduan paragrafnya.

➤ Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Menyunting dilakukan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada dalam suatu tulisan, baik itu berkenaan dengan struktur, kaidah, maupun penggunaan bahasanya. Untuk itu, pemahaman kita tentang struktur dan kaidah kebahasaan laporan hasil observasi harus diperhatikan kembali.

Ragam bahasa yang digunakan dalam laporan hasil observasi bersifat lugas, menggunakan kalimat secara efektif, menghindari kalimat yang bermakna ambigu (bermakna ganda) dan kata konotatif. Makna yang bersifat lugas diungkapkan secara eksplisit guna mencegah timbulnya pemberian makna yang lain. Untuk itu, dalam laporan (ilmiah) kita sering mendapatkan definisi atau batasan dari kata atau istilah-istilah yang digunakan. Definisi ini penting untuk menyamakan persepsi antara penulis dengan pembaca. Selain itu, suatu laporan harus disusun secara sistematis dan logis, yang ditandai oleh hubungan antarbagian tulisan itu. Jadi, hasilnya akan membentuk suatu kesatuan (kohesi) dan kepaduan (koheren).

Contoh :

Teks yang akan disunting

candi mendut

candi mendut terletak di desa mendut, kecamatan mungkid, kabupaten magelang jawa tengah sekitar 38 km ke arah barat laut dari yogyakarta. lokasinya hanya sekitar 3 km dari candi barabudhur yang mana candi buddha ini diperkirakan mempunyai kaitan erat dengan candi pawon dan candi mendut ketiga candi tersebut terletak pada satu garis lurus arah utara-selatan.

Teks yang sudah disunting

Candi Mendut

Candi Mendut terletak di Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang Jawa Tengah sekitar 38 km ke arah barat laut dari yogyakarta. Lokasinya hanya sekitar 3 km dari candi Borobudur yang mana candi buddha ini diperkirakan mempunyai kaitan erat dengan Candi Pawon dan Candi Mendut. Ketiga candi tersebut terletak pada satu garis lurus arah utara-selatan.

Latihan

Teks 4

Rumah Bolon, Rumah Adat Sumatera Utara

Indonesia terdiri dari beberapa provinsi. Tiap provinsi memiliki rumah adatnya sendiri. Rumah Bolon adalah rumah adat dari Provinsi Sumatera Utara. Rumah Bolon ini adalah rumah adat yang terkenal di Sumatera Utara dan diakui secara nasional. Meski Rumah Adat Bolon dianggap sebagai satu-satunya identitas rumah adat Sumatera Utara yang diakui secara nasional, namun sebetulnya orang Batak di Sumatera Utara memiliki lebih dari satu gaya arsitektur hunian. Suku Batak sendiri terbagi menjadi beberapa anak suku yaitu Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Pakpak, Batak Toba, Batak Angkola, dan Batak Mandailing yang masing-masingnya suku memiliki seni arsitektur rumah adat yang berbeda-beda. Rumah adat Batak Toba atau biasa disebut Rumah Bolon telah didaulat menjadi perwakilan rumah adat Sumatera Utara di kancah nasional.

Rumah Bolon memiliki bentuk persegi empat, mempunyai model seperti rumah panggung. Rumah ini memiliki tinggi sekitar 1,75 meter dari tanah. Tingginya rumah Bolon menyebabkan penghuni rumah atau tamu yang hendak masuk ke dalam rumah harus menggunakan tangga. Tangga Rumah Bolon terletak di tengah-tengah badan rumah. Hal ini mengakibatkan jika tamu atau penghuni rumah harus menunduk untuk berjalan ke tangga. Bagian dalam Rumah Bolon adalah sebuah ruang kosong yang besar dan terbuka tanpa kamar. Rumah berbentuk persegi empat ini ditopang oleh tiang-tiang penyangga. Tiang-tiang ini menopang tiap sudut rumah termasuk juga lantai dari Rumah Bolon. Rumah Bolon memiliki atap yang melengkung pada bagian depan dan belakang. Rumah Bolon memiliki atap yang berbentuk seperti pelana kuda.

Lantai rumah Bolon terbuat dari papan dan atap rumah bolon terbuat dari ijuk atau daun rumbia. Bagian dalam Rumah Bolon adalah ruangan besar yang tidak terbagi-bagi atas kamar. Namun, tidak berarti bahwa tidak ada pembagian ruang di dalam Rumah Bolon. Ruangan terbagi atas tiga bagian yaitu jabu bona atau ruangan belakang di sudut sebelah kanan, ruangan Jabu Soding yang berada di sudut sebelah kiri yang berhadapan dengan jabu bona, ruangan Jabu Suhat yang berada di sudut kiri depan, ruangan tampar piring yang berada di sebelah Jabu Suhat, dan ruangan Jabu Tongatonga ni Jabu Bona. Ruangan Jabu Bona dikhususkan bagi keluarga kepala rumah. Ruangan Jabu Soding dikhususkan bagi anak perempuan pemilik rumah, tempat para istri tamu yang datang dan tempat diadakannya upacara adat. Ruangan Jabu Suhat dikhususkan bagi anak lelaki tertua yang telah menikah. Ruangan tampar piring adalah ruangan bagi

tamu. Ruangan Jabu Tongatonga ni Jabu Bona dikhususkan bagi keluarga besar. Sebagian besar dari rumah Bolon terbuat dari kayu. Rumah Bolon tidak menggunakan paku. Rumah Bolon hanya menggunakan tali untuk menyatukan bahan-bahan rumah. Tali ini diikatkan kepada kayu dengan kuat agar rangka rumah tidak longgar ataupun rubuh suatu saat. Pada badan Rumah Bolon terdapat berbagai ukiran maupun gambar yang memiliki makna sesuai dengan kehidupan masyarakat Batak.

Rumah Bolon saat ini adalah salah satu objek wisata di Sumatra Utara dan salah satu budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Rumah Bolon rumah adat di Sumatra Utara perlu dipelihara dan dilestarikan keberadaannya. Dalam usaha pelestarian bangunan Rumah Bolon ini memiliki dampak yang jauh ke masa yang akan datang, yaitu agar setiap orang, baik masyarakat Simalungun, generasi tua atau generasi muda sebagai penerus atau pewaris budaya daerahnya, akan memahami dan mengetahui tentang hasil budaya daerah asalnya.

Sumber: <http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/08/rumah-adat-sumatera-utara-batak-gambar.html> (dengan pengubahan)

(1) Tentukanlah gagasan pokok tiap paragraf teks di atas!

No.	Gagasan Pokok	Paragraf
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.

(2) Buatlah ringkasan teks tersebut!

(3) Kembangkanlah gagasan pokok berikut menjadi paragraf!

- a. Kupu-kupu masuk ke dalam kingdom animalia, tepatnya dalam *filum Arthropoda*.
- b. Arthropoda terbagi mejadi 4 kelas lagi.
- c. Hewan ini merupakan hewan insecta yang bersayap (Pterygota)
- d. Dalam perkembangan menuju kedewasaan, Pterygota mengalami metomorfosis.
- e. Kupu-kupu berperan dalam ekosistem.

(4) Buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan langkah-langkah di atas!

(5) Suntinglah teks laporan hasil observasi yang ditulis teman sebangkumu.

C. Penutup

➤ Rangkuman

1. Laporan hasil observasi merupakan jenis teks yang menjelaskan secara umum atau melaporkan hasil dari kegiatan observasi yang dilakukan.
2. Berdasarkan letak ide pokoknya, paragraf-paragraf di dalam laporan observasi dapat dikelompokkan menjadi paragraf deduktif, paragraf induktif, paragraf campuran, dan paragraf narasi atau deskripsi.
3. Struktur teks laporan hasil observasi terdapat 2 versi. Versi 1 teks laporan hasil observasi disusun berdasarkan 2 struktur utama yaitu: pernyataan umum (klasifikasi) dan anggota/aspek yang dilaporkan; Versi 2 terdapat 4 struktur utama yaitu: definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat.
4. Kaidah kebahasaan teks laporan observasi adalah sebagai berikut!
 - a. Penggunaan Verba
 - b. Penggunaan Frasa
 - c. Penggunaan Sinonim (Padan Kata)
 - d. Penggunaan Antonim (Lawan Kata)
 - e. Penggunaan Nomina
 - f. Penggunaan Konjungsi Atau Kata Hubung
 - g. Menggunakan Kalimat Kompleks
 - h. Menggunakan Kalimat Simpleks
 - i. Menggunakan Istilah
5. Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:
 - a. Tentukan objek yang akan diobservasi
 - b. Kumpulkanlah sejumlah fakta, data, dan informasi berkenaan dengan objek yang telah Ananda tentukan.
 - c. Buatlah kerangka penulisan teks laporan hasil observasi.--
 - d. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan yang lengkap.
 - e. Sertailah teks laporan hasil observasi Ananda dengan foto atau dokumentasi yang mendukung.
 - f. Bacalah kembali teks yang Ananda buat, kemudian lakukan penyuntingan terhadap ketepatan isi dan aspek kebahasaan, seperti ejaan, diksi, kalimat, serta kesatuan dan kepaduan paragrafnya.

➤ **Evaluasi**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah teks di bawah ini!

Beberapa waktu lalu terjadi kebakaran di perumahan dekat lingkungan sekolahku. Terjadinya malam hari, pada saat orang-orang sedang lelap tertidur. Aku mengetahui berita itu melalui berita pagi di televisi. Ketika itu aku tengah bersiap-siap ke sekolah. Aku sangat terkejut. Di daerah itu, banyak rumah temanku. Dalam hati aku berharap, tidak ada temanku yang terkena musibah itu.

Cuplikan di atas merupakan laporan pengamatan karena....

- a. menyajikan tema, tokoh, alur
- b. menyatakan fakta-fakta langsung
- c. mengungkapkan tokoh, latar, rangkaian peristiwa
- d. memadukan rangkaian peristiwa dan tokoh
- e. mengemukakan sejumlah fakta dan diperoleh melalui kegiatan pengamatan

Bacalah dengan saksama teks berikut ini! (untuk soal nomor 2-3)

Prestasi belajar peserta didik yang mendapat perhatian dari orang tua lebih baik dibandingkan dengan prestasi peserta didik yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak. Hal ini dikarenakan pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak. Peserta didik yang mendapat perhatian baik dari orang tuanya mendapat prestasi belajar lebih baik dibandingkan peserta didik yang kurang mendapat perhatian dengan baik dari orang tua.

Sumber: <http://networkedblogs.com>

2. Bagian definisi umum/ pernyataan umum pada kutipan laporan observasi di atas adalah
- a. kalimat pertama
 - b. kalimat ketiga
 - c. kalimat keempat
 - d. kalimat kedua
 - e. semua kalimat

3. Bagian deskripsi pada kutipan laporan observasi di atas adalah....
- kalimat pertama
 - kalimat kedua
 - kalimat ketiga
 - kalimat keempat
 - kalimat kelima

Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

(1) Kupu-kupu adalah serangga yang tergolong ke dalam ordo Lepidoptera (serangga bersayap sisik). (2) Kupu-kupu umumnya melakukan aktivitasnya di waktu siang (diurnal). (3) Mereka umumnya hidup dengan mengisap madu bunga (nektar/ sari kembang). (4) Sedangkan pada malam hari kupu-kupu beristirahat atau hinggap dengan menegakkan sayapnya di ranting pohon. (5) Kupu-kupu memiliki warna sayap yang bervariasi dan indah sehingga banyak diburu orang untuk koleksi.

4. Kalimat definisi dalam kutipan teks laporan hasil observasi di atas berada pada... .
- kalimat ke-1
 - kalimat ke-2
 - kalimat ke-3
 - kalimat ke-4
 - kalimat ke-5
5. Yang termasuk kalimat simpleks dalam kutipan teks di atas adalah kalimat nomor
- 1, 2, 3
 - 2, 4, 5
 - 3, 4, 5
 - 1, 2, 5
 - 2, 3, 5

Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Pelikan adalah burung yang terkenal dengan paruhnya yang memiliki kantung. Paruhnya yang meruncing panjangnya bisa lebih dari 30 cm. Paruh sebelah atas memiliki ujung yang bengkok membentuk kait.

Pada paruh bagian bawah sampai tenggorokan terdapat kantung berupa kulit elastis, yang digunakan untuk menangkap ikan. Kakinya pendek dan pada jari-jarinya terdapat selaput yang memudahkannya berenang. Panjang tubuh pelikan mencapai 1,5 m. Bentangan sayapnya antara 1,8 m sampai 2,7 m tergantung spesiesnya.

6. Pernyataan umum dalam kutipan teks laporan hasil observasi dinyatakan dalam kalimat ...
 - a. deskripsi
 - b. perbandingan
 - c. klasifikasi
 - d. definisi
 - e. imperatif

7. Jenis kalimat kedua yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi di atas adalah ...
 - a. kalimat kompleks
 - b. kalimat deskripsi
 - c. kalimat definisi
 - d. kalimat imperatif
 - e. kalimat perbandingan

Bacalah 2 kutipan teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Teks ke-1

Buah pepaya berbentuk oval, berkulit halus, dan berwarna jingga kehijauan. Buah ini dikenal banyak mengandung vitamin C juga memiliki kandungan zat antioksidan yang baik. Kandungan vitamin C dan karoten dalam pepaya dapat mencegah dan menyembuhkan beberapa jenis penyakit kanker, misalnya kanker paru-paru, kanker kolon, dan kanker payudara. Kandungan serat buah pepaya juga halus, sehingga baik dikonsumsi oleh kalangan balita sampai usia lanjut.

Teks ke-2

Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun

sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

8. Persamaan isi teks laporan hasil observasi di atas adalah ...
 - a. Kedua teks tersebut menjelaskan manfaat buah dapat mengobati penyakit kanker.
 - b. Kedua teks menjelaskan ciri-ciri buah.
 - c. Kedua teks tersebut menjelaskan kandungan gizi yang terdapat dalam buah.
 - d. Kedua teks tersebut menginformasikan zat antioksidan yang dapat mencegah kanker.
 - e. Kedua teks tersebut menjelaskan daya kerja kandungan zat dalam buah.

9. Kalimat pertama yang digunakan dalam kedua teks di atas memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut adalah
 - a. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat deskripsi.
 - b. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks
 - c. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat definisi
 - d. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat simpleks
 - e. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat simpleks sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks

10. Bacalah paragraf di bawah ini!

Tanaman kangkung memerlukan air yang cukup. Kadang-kadang tanaman itu ditanam di sawah, di kolam, dan di kali yang arus airnya tidak deras. Di sela-sela tanaman kangkung, hidup juga ikan. Ikan tidak bisa hidup tanpa air yang cukup karena binatang ini hidupnya tergantung pada air. *Tanaman di kolam akan tumbuh subur bila disertai ikan.*

Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat bercetak miring dalam kutipan teks laporan tersebut adalah ...

- a. Oleh karena itu, kangkung dan ikan harus hidup berdampingan.
- b. Kangkung dan ikan hidupnya saling bergantung.

- c. Ikan akan lebih cepat besar bila ditanam berdampingan dengan kangkung.
- d. Jadi, kangkung dan ikan sama-sama membutuhkan air dalam hidupnya.
- e. Kangkung dan ikan sama-sama sebagai tanaman konsumsi.

D. Refleksi

Silahkan merefleksikan pembelajaran yang telah Ananda ikuti. Cobalah renungkan apa yang sudah Ananda kuasai dan apa yang belum Ananda kuasai. Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kemampuan Ananda, dan ulangi ke halaman yang ditentukan jika Ananda merasa belum tuntas!

No.	Pernyataan	Sudah	Belum	Halaman
1.	Saya sudah dapat mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi			3
2.	Saya sudah dapat membandingkan struktur dari dua teks laporan hasil observasi			5
3.	Saya sudah dapat mengklasifikasi aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi			7
4.	Saya sudah dapat melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas.			10
5.	Saya sudah dapat menyusun teks laporan hasil observasi dengan sistematis dan tepat.			11
6.	Saya sudah dapat menyunting teks laporan hasil observasi.			12